

**ANALISA POTENSI EKONOMI PASAR TRADISIONAL
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pasar Baru Sipolu-Polu)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

ROMALIYAN ADINDA PULUNGAN

NIM : 19080035

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Romalijan Adinda Pulungan
Nim : 19080035
Semester / T.A : IX (Sembilan)/2023
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat / Tgl Lahir : Saba Jambu, 16 Mei 2001
Alamat : Saba Jambu, kec. Panyabungan, kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
"Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 11 Oktober 2023

Hormat Saya



Romalijan Adinda Pulungan
Nim. 19080035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Romaliyan Adinda Pulungan, NIM. 19080035 dengan judul skripsi “Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Baru Sipolu-Polu)” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 10 Oktober 2023

Pembimbing I



Edi Marjan Nasution, ME
NIP.198408072019031004

Pembimbing II



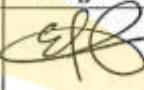
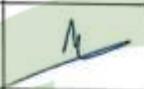
Drs. Hamonangan, M.Si
NIP.196507282003121001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Skripsi ini berjudul "Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Baru Sipolu-Polu)". a.n Romaliyan Adinda Pulungan, NIM. 19080035. Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Ketua Penguji /I		19/10/2023
2	Faisal Affandi, M.E.I NIP.198310182019031006	Sekretaris/ Penguji II		19/10-2023
3	Edi marjan nasution, ME NIP.198408072019031004	Penguji III		20/10/2023
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP.196507282003121001	Penguji IV		19/10-2023

Mandailing Natal, 21 Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.197204132003121002

ABSTRAK

Romaliyan Adinda Pulungan (NIM: 19080035), Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Pasar Baru merupakan sentral usaha masyarakat, terutama di wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Keberadaan pasar Baru sebagai tempat usaha masyarakat sekitar Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta pandangan Islam terhadap perilaku pedagang dalam meningkatkan ekonomi di pasar Baru dan terciptanya lapangan pekerjaan serta mengurangi instensitas pengangguran yang berada di Kecamatan Panyabungan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis atau wawancara dalam pengumpulan data. Kesimpulan peneliatan yang diperoleh yaitu pasar Baru berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu lapangan pekerjaan, harga murah, produk bervariasi serta letak strategis baik ditinjau dari ekonomi Islam terhadap aktivitas pedagang yang memelihara kebutuhan sehari-hari, kejujuran terhadap kondisi barang yang dijual, serta persaingan yang sehat diantara pedagang dan tidak melanggar Islam.

Kata Kunci: *Potensi Ekonomi, Pasar Tradisional, Meningkatkan Ekonomi, Ekonomi Islam*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-nya disertai limpahan nikmat dan pertolongan-nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI dengan judul “**Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Baru Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)**”. Yang merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditempuh guna menyelesaikan studi program strata 1 (S1) ekonomi syariah.

Shalawat besar salam tak lupa pula penulis sanjungkan kepada pangkuan alam kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah. Keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak serta merta hanya karena penulis sendiri tetapi dari pertolongan Allah SWT. Yang dikirimkan melalui perantara dari berbagai pihak berupa bantuan, bimbingan serta doa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

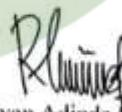
1. Prof..Dr. H. Sumper Mulia Harahap,M.Ag, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Faisan Affandi, M.E.I selaku ketua prodi ekonomi syariah.
3. Edi Marjan,M.E.I selaku pembimbing I dan Drs.Hamonangan,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk penulis dalam proses bimbingan sehingga Skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Kedua orang tua, yang penulis cintai yaitu Ayahanda terhebat Awaluddin Pulungan dan Ibunda Majidah Nasution. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terimakasih atas segalanya, terimakasih doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. Terimakasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan

banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Peneliti berharap dengan selesainya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan.

6. saudara perempuan Nur Hamidah Pulungan, Anni Kholilah Pulungan, Nur Aliyah Pulungan terimakasih yang telah banyak memberikan doa dan dukungan serta bantuannya.
7. Ponakan penulis Putri , Ainun, Rafida, Arif, Faqih, Syakila dan syakira yang telah banyak memberikan doa dan dukungan.
8. Yang terakhir terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik mungkin. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh itu, saran dan kritik penulis akan terima dengan baik. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunianya kepada orang-orang yang telah mendoakan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga amal kebaikan saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT Amin Ya Rabbal ' Alamin

Panyabungan, 12 Oktober 2023



Romaliyan Adinda Pulungan

DAFTAR ISI

SAMPUL	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan istilah.....	7
F. Sistematik Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Potensi.....	9
2. Pengertian Pasar	9
3. Pengertian Pasar Tradisional dan Kriteriannya	11
4. Struktur Pasar	13
5. Pasar Dalam islam	14
6. Mekanisme Dalam pasar	15
7. Hisbah atau pengawas pasar.....	16
8. Potensi Pasar	17
9. Perekonomian Masyarakat	19
10. Peningkatan Ekonomi	21
11. Pengertian Ekonomi Islam	23
12. Tindakan Pedagangan Yang Dianjurkan	25
13. Tindakan Pedagang Yanga Dilarang	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	36
1. Temuan Umum Penelitian	36
2. Temuan Khusus Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan Berdasar Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2 Jenis Usaha Dan Produk Yang Dijual Di Pasar Baru Sipolu-Polu50	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Umur Rata-Rata Pedagang Pasar Baru Sipolu-Polu Sebagai Informan	37
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial berencana karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Pembangunan daerah merupakan pendapatan sumber daya yang dimiliki suatu daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nyata, untuk menciptakan lapangan kesejahteraan, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, serta akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.

Selain usaha skala besar, pembangunan ekonomi juga dapat didorong dengan memiliki sarana dan prasarana desa yang memadai dan membuka berbagai jenis usaha, terutama usaha kecil serta menengah di masyarakat pedesaan. Pengangguran dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan lapangan kerja berbagai sector serta mengembangkan bisnis wirausaha.

Peningkatan ekonomi masyarakat ialah sesuatu yang harus dilakukan semata-mata untuk kesejahteraan bagi masyarakat. Masyarakat sejahtera ialah kondisi ideal bagi setiap warga masyarakat. Sehingga terus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bagi Imam Al-Ghazali kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu, agama, hidup atau jiwa, keluarga atau generasi, properti atau kekayaan, kecerdasan intelek atau akal. Imam Al-Ghazali menekankan sesuai dengan tuntutan wahyu” kesejahteraan hidup ini serta kehidupan akhirat adalah tujuan utama. Serta pada aspek ekonomi kesejahteraan sosial tujuan utama. Serta pada aspek ekonomi kesejahteraan sosial dapat diartikan menjadi kebutuhan, kesenangan atau kenyamanan dan kemewahan (Karim,2003).

Muslic (2007) menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi Islam segalanya berorientasi *rahmatan lil alamin*. Pada masa perkembangan sistem ekonomi Islam hanya dikenal dalam ruang lingkup kecil, yaitu terbatas pada perbankan syariah. Namun pada kenyataannya ekonomi syariah mengatur segala aspek perekonomian manusia, kesejahteraan manusia, tingkah laku manusia pedagang maupun pembeli, distribusi maupun konsumsi yang dilakukan di suatu pasar. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pasar merupakan tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual beli.

Salah satu yang meningkatkan ekonomi masyarakat ialah potensi pasar. Potensi pasar ialah ekspresi dari peluang penjualan maksimal untuk menjual produk dan jasa dalam jangka waktu tertentu, contohnya satu tahun. Perkiraan potensi pasar berhubungan dengan permintaan produk saat ini dan proyeksi pasar di masa depan. Potensi pasar bisa dianalisis lewat penyusunan pasar, penetapan harga, fasilitas serta prasarana yang tersedia di pasar.

Pada dasarnya potensi pasar sangatlah penting bagi perekonomian masyarakat, diantaranya adalah *pertama* harga sebenarnya terbentuk melalui mekanisme harga. Harga ditetapkan tanpa campur tangan pemerintah atau asosiasi produsen, *kedua* dalam jangka panjang hendak terjalin harga yang menguntungkan konsumen sebab harga dibangun dari biaya rata-rata minimum. Sehingga pasar mengklaim di produksinya produk dengan bayaran rendah, *ketiga* pasar tidak butuh memasang iklan karena mutu serta biaya nyaris sama. Selain banyak keunggulan terdapat juga masalah-masalah yang dihadapi pasar yaitu keuntungan yang di terima dalam skala normal sehingga beberapa perusahaan sulit menyediakan dana *homogen* (sama) serta kurang variatif sebagai akibatnya konsumen akan cepat merasa bosan (Juni Surjani, 2018)

Pasar Islam ialah, pasar dimana nilai-nilai Islam diterapkan, seperti perdagangan yang sah. Menurut Syara' wajib mempunyai rukun serta syarat yang sesuai dengan anjuran Islam yaitu ada akad, ada orang berakad, produk yang diperjual belikan (*ma'qud ilaih*) serta mendapatkan nilai tukar untuk produk. Adapun syarat subjek, seorang yang berakad artinya berakal (baligh

serta dewasa) tanpa paksaan atau sukarela, sebaiknya keadaan produk yang dijual harus halal serta baik, bermanfaat menurut syara' dan produk tersebut ialah milik diri sendiri. Selain diatas dalam Islam harus bebas dari riba, ketidak jelasan (*gharar*), penipuan (*tadlis*) serta lainnya (Nazaruddin, 2013).

Ada dua macam pasar, yang pertama pasar modern dan kedua pasar tradisional. Pasar yang berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat salah satunya adalah pasar tradisional. Pasar tradisional ialah tempat bertemunya pembeli dan penjual yang ditandai dengan adanya transaksi jual beli dari lapak atau toko, kios serta ruang yang terbuka yang dibuka oleh penjual itu sendiri atau pengelola pasar yang buka. Pasar tradisional harus ada karena merupakan representasi ekonomi kerakyatan, ekonomi rakyat bawah, pedagang kecil serta menengah. Dan juga pasar tradisional menjadi tumpuan untuk petani serta peternak atau penjual lainnya sebagai distributor komoditas (Malano, 2011) . Pasar ialah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi konsumen atau pembeli.

Ada beberapa kelebihan dari pasar tradisional yaitu, adanya negoisasi antara penjual dan pembeli, adanya transaksi langsung dengan penjual, serta harga produk yang cukup murah dan terjangkau karena produk yang dijual di pasar tradisional di ambil dari distributornya langsung. Tidak hanya kelebihannya saja yang terdapat di pasar tradisional melainkan ada juga kekurangan di pasar tradisional seperti tempatnya kotor, pegap, kumuh, tidak teratur, tempat yang terbuka secara alami serta tidak adanya pendingin (AC), pengemasan barang-barangnya kurang baik dan daerah parkir kendaraan yang kurang teratur

Keberadaan pasar tradisional sangat berpotensi bagi masyarakat serta terdapat lapangan pekerjaan di pasar tradisional dapat menurunkan atau mengurangi pengangguran. Pasar tradisional mendapatkan apresiasi yang relatif tinggi dari masyarakat dan berdampak pada usaha masyarakat dalam meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan . Pasar tradisional mendapatkan apresiasi yang relatif tinggi dari masyarakat dan berdampak pada usaha masyarakat dalam meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan.

Salah satu pasar tradisional di Indonesia terdapat di Sumatra Utara Kabupaten Mandailing Natal Kecamatan Panyabungan yaitu Pasar Baru Sipolu-Polu. Pasar Baru Sipolu-Polu merupakan pasar yang potensial, karena letak tepatnya yang sangat strategis dikarenakan berada di tengah kota Panyabungan. Pasar Baru Sipolu-Polu beroperasi setiap hari, meskipun demikian untuk jam operasi pasar itu sendiri tidak menentu. Para pedagang pasar Baru Sipolu-Polu sudah ada yang menjajakan dagangannya pada pukul 03:30 pagi dan ada pula yang baru buka pukul 08:00 pagi. Kebanyakan pedagang yang beroperasi pukul 03:30 pagi tersebut merupakan pedagang sayuran dan kebutuhan pokok lainnya. Sedangkan pedagang yang mulai pukul 08:00 pagi kebanyakan adalah penjual pakaian dan perabotan.

Salah satu asset yang cukup berpengaruh terhadap perputaran ekonomi kawasan perdagangan ialah pasar Baru Sipolu-Polu. Pasar tersebut berada ditengah-tengah kota dan mempunyai letak strategis, sehingga menyita perhatian baik dari warga sekitar maupun dari kalangan warga yang melintas daerah tersebut. Di sisi lain pasar ini juga strategis untuk orang-orang yang melakukan aktifitas, sehingga peran dan fungsi pasar Baru Sipolu-Polu dimanfaatkan untuk memperlancarkan aktifitas masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti ekonomi (Munazzar, 2022)

Berdagang di pasar baru merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-sehari, bahan-bahan makanan berupa ikan, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, sandal, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya sedemikian yang diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Seorang muslim idealnya segala sesuatu kegiatan mengikuti aturan syariat yang ada, baik dari Al-Qu'an maupun sunnah Nabi. Semua itu berlaku bagi semua muslim termasuk pedagang muslim yang ada di pasar tradisional karena kita ketahui nabi muhammad sendiri merupakan seorang pedagang yang dapat dipercaya kalaitu dan memiliki kekayaan yang cukup banyak

karena kejujuran dalam berdagang. Sebagi mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (١٨١) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢)
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣)

Artinya : “ *sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;(181) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus;(182) dan jangan lah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan;(183)* (qs. asy-syu'ara [26] : 181-183).

Maksud dari ayat di atas adalah Allah SWT telah menganjurkan kepada seluruh umat manusia pada umumnya, dan kepada para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun, adanya sebuah penyimpangan dalam menimbang, mengukur barang merupakan satu contoh wujud kecurangan dalam bisnis.

Pasar mendapatkan kedudukan yang penting dalam perekonomian Islam. Rasulullah sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil. Oleh karena itu, islam menekankan adanya moralitas seperti persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan dan keadilan. Implementasi nilai-nilai tersebut merupakan tanggung jawab bagi setiap pelaku pasar. Bagi seorang muslim, nilai-nilai ini adaa sebagai refleksi dari keimanannya kepada allah, bahkan Rasulullah menegur langsung transaksi perdagangan yang tidak mengindahkan moralitas.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat sangat menimbulkan persaingan bisnis semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis. Dipasar Baru Sipolu-Polu banyak ditemukan para pedagang mengabaikan etika dalam

menjalankan bisnisnya. Menurut pengamatan sementara yang dilakukan peneliti terkait pedagang pasar baru Sipolu-Polu bahwa pada pedagang tidak menepati pesanan yang dibuat dengan pembeli, ada pedagang tidak melayani pembeli tidak bersikap ramah atau murah hati, beberapa pedagang kedapan mencampur barang berkualitas bagus dengan yang buruk namun dengan harga bagus, pedagang dalam menimbang barang yang dijual tidak sesuai takaran, beberapa pedagang tidak melayani komplek atas barang yang dijualnya dengan baik, dan lain sebagainya.

Dengan kata lain jika para pedagang menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan Islam, akan memperkuat potensi-potensi yang ada didalamnya. Dimana para pembeli yang datang akan semakin ramai yang *impactnya* akan menaikkan pendapatan para pedagang demi mendapatkan kesejahteraan hidup. Jika pembeli yang datang semakin ramai secara otomatis akan membuka lapangan kerja juga bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian dan pemaparan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Baru Sipolu-Polu)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pasar tradisional Sipolu-Polu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Panyabungan?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan potensi pedagang dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Baru Sipolu-Polu?
3. Bagaimana implementasi ekonomi syariah terhadap perilaku para pedagang dalam meningkatkan ekonomi di pasar Baru Sipolu-Polu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Pasar Baru Sipolu-Polu berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan panyabungan.

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi meningkatkan potensi pedagang dalam peningkatan ekonomi masyarakat di pasar Baru Sipolu-Polu.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi ekonomi syariah terhadap perilaku para pedagang dalam meningkatkan ekonomi di pasar Baru Sipolu-Polu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis
Agar menjadi rujukan atau referensi dan menambahkan khasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam.
2. Secara praktis
Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah khususnya pengelolaan Pasar Baru dalam meningkatkan potensi pasar tradisional bagi ekonomi Masyarakat di Kecamatan Panyabungan.

E. Penjelasan Istilah

Agar terhindar dari kesalah pahaman dan memahami istilah judul penelitian, maka akan dijelaskan penjelasan istilah dan judul penelitian:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabah, duduk perkaranya dan sebagainya).
2. Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang terdapat di daerah mampu untuk dikembangkan dan terus untuk dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan daerah tersebut serta menjadi sumber penghidupan perekonomian masyarakat.
3. Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya masih tradisional secara langsung, penjual dan pembeli dapat berinteraksi sepenuhnya.
4. Peningkatan ekonomi masyarakat adalah cara atau usaha yang di lakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga

untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup..

5. Ekonomi Islam adalah sebuah sistim perekonomian yang menjadikan syariat-syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya. Ekonomi Islam harus mengakomodasikan nilai-nilai syariah dalam ekonomi yang terkait pada norma-norma yang berlaku di msyarakat

F. Sistematis Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasn yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa hingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari V/lima bab sebagai berikut :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematis pembahasan.

Bab II :Kajian yang berisikan kajian teori, referensi yang menjadi kajian dalam mendukung studi penelitian.

Bab III: Metode penelitian ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keablasan data, teknik analisis data.

Bab IV : Pada bab ini meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas pengelolaan data hasil penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan

Bab V : Pada bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti terhadap terkait yang berkepentingan